

MENGGAMBARKAN MANFAAT PROGRAM PARENTING MENURUT ORANG TUA DI KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Rahmatika Azhari^{1,2}, Irmawita¹, Wirdatul 'Aini¹

¹Universitas Negeri Padang

²Email: rahmaazhari2031@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the high participation of parents in following parenting activity. This is due to the smooth program parenting program by parents. This study aims to illustrate the benefits of parenting programs by mothers who participate in parenting programs that include: childcare, childcare, parenting, and child care. This research includes quantitative descriptive research that describes the data as it is. The population numbered one hundred seventy one people and the sample amounted to fifty two people determined based on sampling technique that is random sampling technique. The data collection tool uses questionnaires and data analysis using the percentage formula. The results found that; 1) a description of the benefits of the parenting program seen from the parenting time of the parent looking good, 2) description of the benefits of the parenting program seen from the parenting material according to the parent looking good, 3) the benefits of the parenting program seen from the parenting parents who look good, 4) a picture of the benefits of parenting programs see from parenting by the parents look good. Suggestions for the motivation of parents to want to enter their children into early childhood and participate in activities held by early childhood.

Keywords: Parenting Program; Parenting Time, Caring Material; How to Care; Place of Care

PENDAHULUAN

Pendidikan dibagi menjadi tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Ketiga jalur pendidikan di atas dapat saling melengkapi dan memperkaya mutu pendidikan nasional. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang ada di dalamnya kelompok bermain, Tempat Penitipan Anak (TPA), *life skill*, Keaksaraan Fungsional, PAUD Terpadu, dan *Parenting*, salah satu sistem program pendidikan anak usia dini adalah proses pengasuhan anak (*Parenting*).

Amini (2015) pengasuhan atau *parenting* yang dimaksud dalam pendidikan informal ini adalah program yang melibatkan orang tua dalam mendidik anaknya, karena pendidikan itu tidak dapat dilaksanakan oleh pendidikan formal saja melainkan pendidikan informal dan nonformal. Agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan undang-undang pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh anak itu sendiri, di mana pengembangan potensi ini tidaklah bisa hanya dikembangkan oleh pihak sekolah saja. Melainkan keluarga pun harus ikut membantu proses pengembangan potensi yang dimiliki anak tersebut dengan cara pengasuhan yang baik.

Kagan (dalam Lestari, 2015) seorang psikologi perkembangan mendefinisikan, pengasuhan dalam keluarga (*parenting*) sebagai rangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua/pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua/pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elfi Yenti pada tanggal 6 Februari 2017, di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, pada tahun 2010 pendidikan bagi anak usia dini di sana belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua yang belum mengerti tentang pengasuhan yang benar untuk anak usia dini. Keluarga menganggap bahwa pendidikan untuk

anak usia dini tidaklah terlalu penting, sehingga mengakibatkan anak usia dini yang seharusnya sudah mendapatkan pendidikan di PAUD, akan tetapi masih belum mendapatkan pendidikan tersebut. Pemerintah menyadari bahwa pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting. Pemerintah pun mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini, melalui Posyandu dan lembaga PAUD yang ada di sekitar Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Setelah adanya himbauan dari pemerintah tentang pendidikan untuk anak usia dini, dan pihak lembaga pendidikan anak usia dini pun sudah diwajibkan ada di setiap jorong. Pihak penyelenggara PAUD pun mengadakan sosialisasi tentang program *parenting*. Di mana program *parenting* ini mengajarkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan untuk anak mereka sejak dini. Keluarga merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, keluarga yang mempunyai anak usia dini di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, mulai memasukkan anak mereka ke sekolah PAUD yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elfi pada tanggal 6 Februari 2017, awalnya hanya ada satu atau dua PAUD saja di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, bahkan murid yang ada di sana hanya 8 sampai 10 orang saja. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu pada tahun 2014 hingga 2017 PAUD yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, mulai bertambah menjadi enam PAUD. Adapun, murid yang ada di PAUD sudah melebihi 10 orang setiap tahunnya. Peningkatan penerimaan murid di PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Meski tidak terlalu banyak, akan tetapi dengan adanya penambahan murid di setiap tahun membuktikan bahwa keluarga yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ini, ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Keluarga menginginkan mengasuh anaknya dengan benar sesuai dengan perkembangan si anak. Jumlah anak yang masuk sekolah PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berjumlah 241 orang pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 17 Februari 2017, peneliti melihat tingkat kepedulian keluarga terhadap pendidikan bagi anak dapat dilihat dari segi kehadiran orang tua pada pertemuan mengenai program *parenting* yang diadakan oleh pihak lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Pihak keluarga bukan hanya sekedar hadir dan mengisi absen saja, melainkan pada pertemuan program *parenting* ini orang tua juga memberikan pendapatnya dan bertukar pikiran tentang bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Keluarga diminta agar terlibat dalam proses pembelajaran yang ada di PAUD tempat anak mereka sekolah. Aktivitas yang melibatkan orang tua biasanya pada saat anak bermain di lapangan dan pada saat anak mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak lembaga PAUD. Di sini orang tua dapat hadir dan memberikan semangat kepada anaknya yang mengikuti lomba. Program *parenting* yang diadakan oleh pihak lembaga PAUD yang dihadiri oleh pihak keluarga murid, pertemuan ini dilaksanakan sekali dalam satu bulan setiap tahunnya. Pertemuan dalam program *parenting* ini dapat dihadiri oleh ayah atau ibu yang dapat menyempatkan hadir di dalam pertemuan *parenting* tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman bahwa tingkat kehadiran dan kepedulian keluarga terhadap anaknya sudah mulai meningkat. Keluarga mau ikut berpartisipasi dan memberikan pendapat mereka mengenai cara pendidikan dan pengasuhan anak yang menurut mereka benar. PAUD yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping mempunyai kegiatan yang melibatkan orang tua dan murid di setiap bulannya. Meski dari setiap PAUD tersebut tidak terlalu beda kegiatannya, akan tetapi kegiatan *parenting* yang diadakan oleh PAUD-PAUD tersebut dirancang atau disepakati oleh orang tua yang anaknya bersekolah di PAUD tersebut kegiatan tersebut diantaranya 1) Lomba membuat APE, 2). Berwisata, 3). Lomba mewarnai orang tua dan anak.

Dengan adanya, kegiatan *parenting* yang diadakan oleh lembaga PAUD orang tua merasa tertolong dan dimudahkan dalam mengasuh dan mendidik anak. Pada kegiatan *parenting* ini orang tua diarahkan bagaimana cara mengasuh anak yang baik. Sehingga perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak dapat berkembang sesuai usianya. Dari fenomena di atas penulis ingin mengungkap "Menggambarkan Manfaat Program *Parenting* Menurut Orang Tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah manfaat program *parenting* menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari waktu pengasuhan anak menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, (2) menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari materi pengasuhan anak menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, (3) menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari cara pengasuhan anak menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping

Kabupaten Pasaman, (4) menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari tempat pengasuhan anak menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara teoritis memperkaya khasanah ilmu pendidikan luar sekolah khususnya tentang pendidikan dan pengembangan keluarga, dan pendidikan anak usia dini. Secara praktis bagi orang tua agar dapat lebih mepedulikan pendidikan bagi anaknya, dan cara pengasuhan yang baik terhadap anaknya sehingga anaknya dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Serta bagi guru-guru PAUD agar mampu bekerja sama dengan orang tua untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai kerangka mengarahkan pada pengumpulan data-data dan pengolahannya untuk menggambarkan manfaat program parenting menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-ibu yang anaknya bersekolah di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping 171 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling*, di mana sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Sesuai dengan tujuan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 52 orang tua (Ibu-ibu) yang terpilih. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

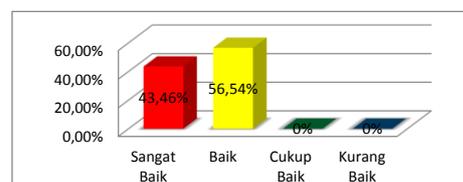
Hasil Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran manfaat program parenting menurut orang tua. Selanjutnya akan diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Waktu Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Gambaran manfaat program parenting dilihat dari segi waktu pengasuhan anak dalam pelaksanaan program parenting di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ditemukan bahwa 43.46% ibu-ibu yang mengikuti pelatihan parenting sudah menyiapkan waktu pengasuhan anak dengan sangat baik, 56.54% ibu-ibu yang mengikuti pelatihan parenting sudah baik dalam menyiapkan waktu pengasuhan anak.

Gambar 1
Manfaat Program *Parenting* Dilihat dari Waktu Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

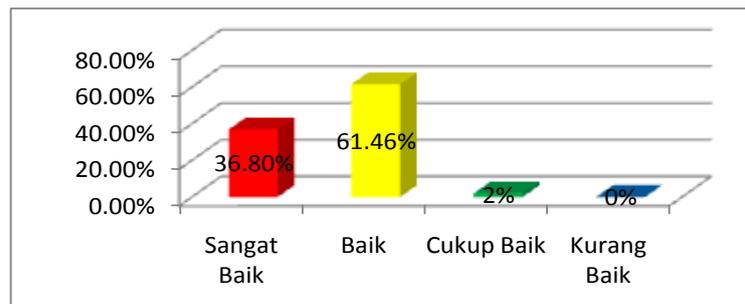


Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa ibu-ibu yang sudah bisa menerapkan waktu pengasuhan anak dengan sangat baik, dan ibu-ibu yang sudah bisa menerapkan waktu pengasuhan anak dengan baik setelah diadakannya program *parenting*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* yang diadakan di PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dalam segi waktu pengasuhan anak, terlihat skor tertinggi dengan kategori sangat baik dan baik artinya ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* dapat menerima informasi mengenai waktu pengasuhan anak seperti waktu yang baik dalam mendidik anak, memelihara anak, mengurus anak, dan menjaga anak.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Materi Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Gambaran materi yang baik dalam pengasuhan anak dalam program parenting ditemukan bahwa 36.8% ibu/ibu yang melakukan kegiatan parenting dan sudah menerapkan materi pengasuhan anak dengan sangat baik, 61.46% ibu-ibu yang menerapkan materi pengasuhan anak dengan baik, 1.93% ibu-ibu yang menerapkan materi pengasuhan anak cukup baik di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Gambar 2
Manfaat Program Parenting Dilihat dari Materi Pengasuhan Anak Menurut Orang tua



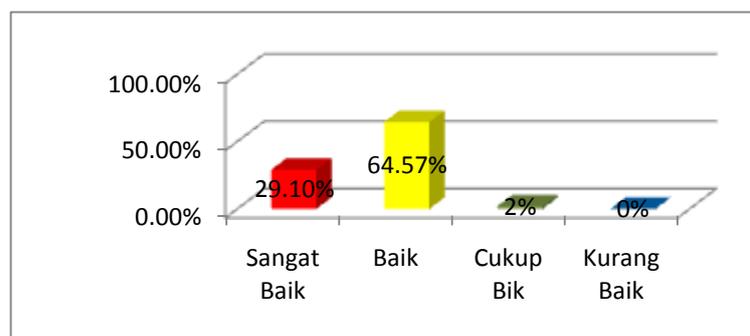
Dari Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa materi yang baik untuk pengasuhan anak dalam pelaksanaan program *parenting* ibu-ibu yang sudah mengikuti kegiatan *parenting* sudah sangat baik dalam menerapkan materi dalam mengasuh anak, ibu-ibu yang sudah baik dalam menerapkan materi pengasuhan kepada anaknya dan juga ibu-ibu yang cukup baik dalam menerapkan materi pengasuhan kepada anaknya di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* dalam aspek materi pengasuhan terlihat skor tertinggi dengan kategori sangat baik dan baik artinya penyampaian materi yang diberikan pada kegiatan *parenting* sudah bisa diterima oleh ibu-ibu yang mengikuti program *parenting* seperti materi perkembangan kognitif, materi perkembangan sosial dan emosional, materi perkembangan kesehatan, dan materi perkembangan bahasa.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Cara Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Gambaran cara pengasuhan anak dalam mengikuti kegiatan program *parenting* ditemukan bahwa 29,10% ibu-ibu yang ikut mengikuti kegiatan *parenting* sudah menerapkan cara pengasuhan yang sangat baik, 64,57% ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* sudah menerapkan cara pengasuhan yang baik kepada anaknya, 1,92% ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* sudah menerapkan cara pengasuhan yang cukup baik di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Gambar 3
Manfaat Program Parenting Dilihat dari Cara Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua



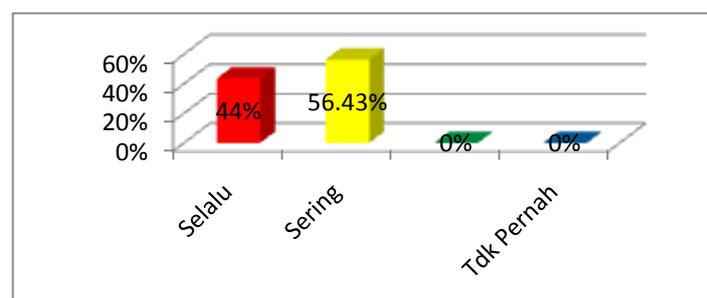
Dari Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa cara pengasuhan anak dalam program *parenting*, ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* sudah sangat baik dalam menerapkan cara pengasuhan anak, ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* yang sudah baik dalam menerapkan cara pengasuhan anak dan ada juga ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* yang sudah cukup baik dalam menerapkan cara pengasuhan anak yang sudah diajarkan di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* pada aspek cara pengasuhan anak di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, terlihat skor tertinggi dengan kategori sangat baik dan baik artinya cara pengasuhan yang diinformasikan pada program *parenting* bisa diterima oleh ibu-ibu yang mengikuti kegiatan program *parenting*. Cara pengasuhan anak ini bisa melalui kebiasaan sehari-hari, memberikan contoh dan teladan, dan memberikan motivasi pada anak.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Tempat Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Gambaran tempat pengasuhan anak dalam pelaksanaan program *parenting* ditemukan bahwa 43,56% ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* sudah mengetahui tempat pengasuhan yang sangat baik untuk anaknya, 56,43% ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting* sudah mengetahui tempat pengasuhan anak yang baik untuk anaknya di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Gambar 4
Manfaat Program Parenting Dilihat dari Tempat Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua



Dari Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa dalam tempat pengasuhan anak pada program *parenting* ibu-ibu sudah dapat mengetahui di mana saja tempat pengasuhan yang sangat baik bagi anaknya dalam menerapkan tempat pengasuhan anak dan ibu-ibu sudah baik dalam menentukan tempat pengasuhan anak di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* pada aspek tempat pengasuhan anak di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, terlihat skor tertinggi dengan kategori sangat baik dan baik artinya tempat pengasuhan yang diajarkan pada kegiatan *parenting* tergolong sangat baik dan memberikan manfaat yang baik kepada ibu-ibu dalam mendidik dan mengasuh anak.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang Manfaat program *parenting* menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman yang telah dideskripsikan sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu yaitu.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Waktu Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada waktu pengasuhan yang dilaksanakan di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting*, sudah dapat mengerti bagaimana waktu pengasuhan anak yang baik seperti yang diajarkan dan diinformasikan pada saat kegiatan *parenting*. Di mana waktu pengasuhan anak itu misalnya, waktu yang baik dalam mendidik anak, mengurus anak, memelihara anak, dan menjaga anak.

Rakhmawati (2015) pengasuhan terhadap anak bisa dikatakan tidak terbatas waktu. Melainkan kapan saja orang tua bisa memberikan pengasuhan yang baik untuk anaknya. Kesiapan waktu

pengasuhan anak merupakan cara pengasuhan yang penting terhadap anak. Sedangkan Lamb (dalam Santrock, 2007) berpendapat bahwa interaksi ibu dalam waktu pengasuhan terhadap anak sangatlah banyak. Sedangkan interaksi ayah lebih cenderung sedikit. Akan tetapi, peran kedua orang tua sangatlah besar dalam mendidik dan mengasuh anaknya.

Pengasuhan yang diberikan kepada anak yang dilakukan oleh ibu dan ayah dapat bermacam-macam sesuai dengan bagaimana kondisi si anak dengan ibu dan ayahnya. Ibu memiliki waktu pengasuhan terhadap anak yang lebih lama, karena ibu merawat dan mendidik anak sesuai dengan perkembangan si anak. Sedangkan ayah memiliki waktu pengasuhan yang lebih sedikit, karena ayah lebih cenderung sibuk dan hanya bisa memiliki waktu bermain dengan anak saja.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Materi Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kegiatan *parenting* pada aspek materi pengasuhan anak dianggap sangat baik menurut ibu-ibu yang mengikuti kegiatan *parenting*. Materi pengasuhan yang diberikan cocok dan mudah dipahami oleh ibu-ibu, karena dengan adanya pemilihan materi yang baik maka pengasuhan dan pendidikan yang diberikan kepada anak. Akan sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Informasi yang diperoleh oleh ibu-ibu pada materi pengasuhan anak dapat berupa materi perkembangan kognitif, materi perkembangan sosial dan emosional, materi perkembangan kesehatan, dan materi perkembangan bahasa.

Taylor dalam (Rakhmawati, 2015) cara pengasuhan terhadap anak harus memiliki materi yang baik sesuai dengan perkembangan si anak. Ganevi (2015) pengasuhan yang diberikan kepada si anak harus bisa mengarahkan anak ke arah lebih baik, dan bukan mengekang anak untuk mengetahui hal-hal baru. Melaikan melindungi anak dari perilaku yang kurang baik.

Berdasarkan hal di atas, maka pemberian materi pengasuhan kepada anak oleh orang tua haruslah sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak, agar pengasuhan dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sesuai dengan pertumbuhan si anak. Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua bukanlah bersifat mengekang terhadap anak. Melaikan orang tua memberikan batasan-batasan norma kepada anak agar anak mengetahui mana yang baik dan tidak baik. Pemberian materi yang sesuai dengan perkembangan si anak dapat memengaruhi kemampuan dan kecerdasan anak, dan dalam pemberian materi ini orang tua lebih memahami bagaimana cara mengasuh yang baik untuk mengembangkan kecerdasan anak dan perkembangan tumbuh anak.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Cara Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Hasil temuan penelitian dan cara pengasuhan anak yang didapat dari kegiatan *parenting* menurut ibu-ibu sangatlah baik, karena cara pengasuhan yang diberikan saat ibu-ibu mengikuti program *parenting* memberikan informasi tentang cara pengasuhan anak itu bisa dilakukan melalui kebiasaan sehari-hari dan, contoh dan teladan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Sehingga dalam pelaksanaan di rumah orang tua pun dapat menerapkan apa yang telah dinformasikan pada kegiatan *parenting*.

Hurlock (dalam Rakhmawati, 2015) melalui merekalah anak mengenal sesuatu positif dan negatif. Anak mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama adalah perilaku orang tua sebab keluarga merupakan salah satu pembentuk karakter anak. Monikasari (2013) cara pengasuhan anak oleh keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Dengan demikian, anak harus diasuh dengan hal-hal yang baik, yaitu mulai dengan mengenalkan agama, mengajarkan disiplin, berperilaku jujur, suka menolong, dan hal-hal yang positif harus diajarkan orang tua kepada anak sedini mungkin. Sedangkan Rakhmawati (2015) keteladanan merupakan faktor penting dalam perilaku baik dan buruknya anak. Disadari maupun tidak disadari, anak akan mencontoh orang tua dengan menirukan perilaku, tata cara pergaulan, dan aktivitas sehari-harinya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh orang tua sangat penting bagi anak, sesuai dengan apa yang telah diinformasikan pada saat kegiatan *parenting* yang diadakan oleh lembaga PAUD. Orang tua diharapkan bisa menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari bagi anaknya. Dengan demikian, anak-anak pun bisa mencontoh dan meniru hal-hal yang baik dari orang tuanya, karena sifat alamiah seorang anak adalah meniru apa yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu, berilah anak pendidikan dan pengasuhan yang baik sesuai dengan norma agama yang ada di lingkungan masyarakat.

Gambaran Manfaat Program Parenting Dilihat dari Tempat Pengasuhan Anak Menurut Orang Tua

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data dilihat pada program *parenting* di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping mengajarkan kepada orang tua bahwa pengasuhan kepada anak bisa dilakukan di mana saja, tidak terpaku pada satu tempat pengasuhan saja. Pengasuhan kepada anak itu berbentuk fleksibel dan bisa dilakukan kapan pun baik itu di rumah dan di luar rumah, dalam kehidupan sehari-hari. Rakhmawati (2015) rumah adalah tempat lahir, tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Melalui rumahlah pendidikan di mulai. Jika rumah mampu menjadi sumber ilmu, amal, dan perjuangan anak, maka anak akan tumbuh menjadi kader yang andal, mantap, dan penuh prestasi.

Rakhmawati (2015) pengasuhan anak merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus antara orang tua dengan anak yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, mental maupun sosial. Dalam hal ini perlu diingat bahwa proses interaksi dan sosialisasi tidak dapat dilepaskan dari *setting* sosial budaya tempat anak dibesarkan.

Adapun kesimpulan dari pendapat di atas bahwa tempat pengasuhan anak yang pertama adalah di rumah dengan membuat rumah yang nyaman bagi anak, dan memberikan pengetahuan yang baik bagi anak. Maka anak akan terbiasa dengan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya di rumah. Pendidikan yang diperoleh oleh anak bukan saja dari rumah atau orang tua saja melainkan dari lingkungan masyarakat tempat tinggal anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran manfaat program *parenting* menurut orang tua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut. 1) Gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari segi waktu pengasuhan anak, ibu-ibu sudah memperoleh informasi tentang waktu pengasuhan anak yang kategorinya sudah baik. Orang tua sudah mengetahui bagaimana waktu yang baik untuk mengasuh anaknya seperti waktu anak saat makan, waktu mendidik anak, waktu memelihara anak, waktu mengurus anak, dan waktu menjaga anak, 2) Gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari segi materi pengasuhan anak, ibu-ibu sudah memperoleh informasi penyampaian materi sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti ibu-ibu yang sudah memperoleh informasi tentang materi pengasuhan anak seperti materi perkembangan kognitif, perkembangan sosial/emosional, dan perkembangan kesehatan anak, 3) Gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari segi cara pengasuhan anak termasuk kategori baik. Hal ini terbukti bahwa ibu-ibu yang sudah memperoleh informasi dan pengetahuan tentang cara pengasuhan yang baik bagi anak. Pengasuhan yang baik itu bisa didapatkan melalui kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, contoh dan teladan yang baik dari orang tua, dan 4) Gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari segi tempat pengasuhan anak dikategorikan baik. Hal ini terbukti bahwa ibu-ibu yang sudah mendapatkan informasi tentang tempat pengasuhan yang baik bagi anak itu bisa dilakukan di mana saja seperti di dalam rumah maupun di luar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengelola program *parenting* di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, diharapkan untuk dapat lebih sukses lagi dalam menjalankan program *parenting* pada periode selanjutnya sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Diharapkan kepada guru-guru PAUD agar dapat menjalin kerja sama yang lebih baik lagi dengan orang tua murid agar pendidikan kepada anak usia dini dapat diberikan sejalan dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua di rumah.
3. Diharapkan orang tua agar bisa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh pihak lembaga PAUD dan digunakan dalam mengasuh anak di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Amini, M. (2015). Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDN*, 10(1), 9–20.
- Ganevi, N. (2015). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–11.
- Lestari, B. N. (2015). Pelaksanaan Program Parenting Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar dalam Mendorong Keterlibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1–

16.

- Monikasari, C. (2013). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, (September), 281–291.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>
- Santrock, J. W. (2007). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.